

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN STRATEGI  
QUESTION STUDENT HAVE PADA SISWA KELAS IV  
SD N KLAKAHKASIHAN 02  
TAHUN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh :

**Nama : JUMASRI**

**N I M : A54E090094**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



## SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd.

NIP : 1948020319800121001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi ( tugas akhir ) dari mahasiswa :

Nama : Jumasri

NIM : A54E090105

Jurusan/Program : PGSD / PSKGJ

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN  
STRATEGI *QUESTION STUDENT HAVE* PADA SISWA KELAS  
IV SDN KLAKAHKASIHAN 02 TAHUN 2012/2013

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd

NIP. 1948020319800121001

## **ABSTRAK**

### **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN STRATEGI QUESTION STUDENT HAVE KELAS IV SDN KLAKAHKASIHAN 02 TAHUN 2012 / 2013**

Jumasri, A54E090094, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan metode *question student have*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Klakahkasihan 02 yang berjumlah 29 anak. Sumber data dalam penelitian ini adalah gurudan siswa. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini, mekanisme kerja diwujudkan dalam bentuk siklus yang mencakup 4 macam kegiatan antara lain : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

Hasil belajar pada siklus I masih terdapat 10 siswa yang belum tuntas sedangkan 19 lainnya sudah mencapai nilaiKKM. Pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar. Tersisa 2 siswa yangbelum tuntas, sedangkan 27 siswa lain sudah mencapa KKM. Metode *question student have* terbukti dapat meningkatkanhasil belajar IPS pada kelas IV SD Negeri Klakahkasihan 02 tahun pelajaran 2012/2013.

*Kata kunci : Meningkatkan Hasil Belajar, metode question student have.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada masa sekarang ini memerlukan adanya pembaruan dibidang strategi pembelajaran dan peningkatan relevansi pendidikan. Strategi pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Sehingga untuk mengantisipasi kelemahan pembelajaran konvensional, maka diupayakan model pembelajaran yang baik.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu masalah yang menuntut suatu perhatian karena pendidikan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan mutu pendidikan dari tahun ke tahun selalu diupayakan baik pendidikan pada tingkat dasar, menengah dan di perguruan tinggi, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum, buku pelajaran, media belajar, metode pengajaran, sistem evaluasi. Pembinaan di bidang kurikulum dilaksanakan di segala bidang antara lain: sarana/fasilitas kurikulum maupun pendidik atau guru. Pembinaan model pembelajaran selalu dilakukan yaitu dengan mencari model pembelajaran yang tepat sesuai dengan bahan ajar. Di samping itu media pembelajaran dikembangkan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi ajar.

Belajar dapat membawa perubahan pada pokoknya adalah diperoleh kecakapan baru melalui suatu usaha. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan

pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Belajar adalah salah satu

kegiatan yang membutuhkan motivasi. Sayangnya motivasi ini tidak selalu timbul, sehingga terlihat ada siswa yang bersemangat, ada juga yang malas. Hal ini tercermin dari proses pembelajaran di SD Negeri Klakahkasihan 02. Siswa terlihat belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru. Guru yang bersangkutan sudah berusaha membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan belajar namun hasilnya belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi IPS di SD Negeri Klakahkasihan 02 diketahui bahwa siswa kelas IV mempunyai hasil belajar IPS yang rendah. Hasil ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal ulangan masih rendah yaitu dari 29 siswa tersebut hanya 50% yang memperoleh nilai minimal 60 dengan standar kelulusan ketuntasan belajar sebesar nilai 70. Selanjutnya berdasarkan pendapat penulis dengan guru IPS yang bersangkutan, menyimpulkan bahwa minat belajar IPS siswa dalam mempelajari IPS masih rendah. Sikap ini ditunjukkan dengan kurang antusiasnya siswa dalam belajar IPS di kelas, sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal IPS belum maksimal, akibatnya hasil belajar mereka belum memuaskan.

## LANDASAN TEORI

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Klakahkasihan 02 menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas relatif masih rendah dan berlangsung satu arah. Di kelas tersebut, siswa cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada siswa yang diam saja dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran. Selain itu hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa dalam mengajarkan suatu materi atau konsep guru tidak mengaitkan materi atau konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kenyataan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah selama ini adalah pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*) yang meletakkan guru sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa, dan cara penyampaian pengetahuannya cenderung masih didominasi dengan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah tersebut menyebabkan partisipasi rendah, kemajuan siswa, perhatian dan minat siswa tidak dapat dipantau. Dengan dominasi metode tersebut, siswa tidak aktif.

## METODE PENELITIAN

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran question students have. Model pembelajaran questions students have adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Model pembelajaran question students have mengharuskan siswa-siswi untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis sampai yang paling sedikit.

Dalam model pembelajaran question students have diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dan menyediakan situasi yang tepat agar potensi siswa berkembang sehingga tujuan dari pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, judul penelitian yang diajukan "Upaya meningkatkan hasil belajar IPS dengan metode *Question Student Have* pada siswa kelas IV SD N Klakahkasihan 02 Tahun 2013"

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil penelitian setelah dilakukan tindakan (pra siklus, siklus I dan siklus II) dengan strategi *Question Student Have* ternyata terdapat peningkatan hasil belajar dan nilai pembelajaran IPS pada kegiatan ekonomi cukup signifikan.

Dari data persentase keaktifan per siklus dan data nilai per siklus yang dihasilkan pada penelitian ini mendukung diterimanya hipotesis bahwa dengan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS siswa kelas IV SDN Klakahkasihan 02, kecamatan Gembong, kabupaten Pati.

Hal ini menguatkan pendapat atau penelitian sebelumnya bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Question Student Have* meningkatkan hasil belajar siswa.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *question student have* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Klakahkasihan 02. Peningkatan hasil belajar tersebut dikarenakan penggunaan metode *question student have* dilaksanakan dengan tepat dan sesuai dengan langkah – langkah yang ada dalam metode ini.

Siswa mampu memahami materi dengan baik, menumbuhkan rasa percaya diri dan berani bertanya saat menemui kesulitan belajar, berani mengemukakan pendapat meski sederhana sekalipun, dan mampu membuat kesimpulan dengan diawasi oleh peneliti.

### Saran

Setelah proses pembelajaran dengan metode *question student have* dilaksanakan dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, peneliti menyarankan kepada:

#### 1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pemimpin tertinggi di sekolah, hendaknya memberikan motivasi, dorongan, dan menyarankan kepada tenaga pendidik di sekolah untuk menggunakan metode *question student have* pada setiap pembelajaran agar visi sekolah dapat tercapai, salah satunya adalah unggul dalam prestasi.

## 2. Guru kelas

Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang bisa mengantarkan siswa mencapai hasil belajar yang optimal selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu guru hendaknya:

- a. Menerapkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.
- b. Pengelolaan waktu belajar yang sesuai dengan alokasi waktu yang sudah dijadwalkan.
- c. Menjelaskan secara rinci langkah – langkah yang harus ditempuh selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Menyiapkan instrumen – instrumen yang dibutuhkan dalam metode ini.
- e. Peka dan dapat mengetahui kesulitan – kesulitan yang dialami oleh siswa sehingga dapat memberikan jalan keluar untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa.
- f. Menyelenggarakan pendidikan inklusi untuk anak yang berkebutuhan khusus agar penanganannya lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad umar, 2004. *Pengetahuan Sosial*. Jakarta. Erlangga
- Minandar S.C Utami. 1985. *Mengembangkan Bakat Dan Kreatifitas Anak Sekolah*. Bandung : C.V. Tidar
- Pupuh Fathurrohman, M Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta = Pustaka Pelajar.
- Maryadi dkk. 2010 *Penulisan Skripsi*. UMS. BP-FKIP
- Rubino Rubiyanto : 2011. *Metode Penelitian Tindakan*. Solobaru : Qimant.
- S. Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Belajar & Mengajar* Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sri Hartini. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Solobaru. Qinant
- Tim Penyusunan.1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Usman. Moh. Uzer 1991. *Menjadi Guru Professional*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya